

# Pemanfaatan Pembukuan Digital Menggunakan Aplikasi BukuKas untuk Peningkatan Pengelolaan Manajemen Keuangan pada UMKM Kelurahan Sidowayah, Kabupaten Rembang

Wulan Suryandani<sup>1</sup>, Nurma Gupita Dewi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas YPPI Rembang  
e-mail: wulansuryandani@gmail.com<sup>1</sup>

## Abstrak

UMKM di Kelurahan Sidowayah sangat beragam dan berpotensi untuk berkembang. Usaha dari beberapa UMKM tersebut antara lain UMKM Batik, tas rajut, keripik tempe, jajanan pasar, tempe dan lain sebagainya. Namun karena terjadi pandemi Covid-19 pada tahun 2020 menyebabkan perekonomian secara global mengalami penurunan dan berimbas pada UMKM termasuk UMKM di Kelurahan Sidowayah. Selain itu juga pembatasan kegiatan oleh pemerintah (PPKM) menyebabkan para UMKM ini mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. **Permasalahan** internal yang menjadi masalah dalam pengembangan usaha dari UMKM di kelompok tersebut salah satunya adalah karena terbatasnya kemampuan SDM dalam manajemen keuangan dan juga minimnya penggunaan teknologi untuk pengelolaan keuangan. **Tujuan** kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk memberikan pengetahuan kepada Mitra terkait dengan pengelolaan manajemen keuangan yang baik dan juga pemanfaatan BukuKas dalam pelaporan keuangan. **Solusi** yang ditawarkan untuk Mitra sesuai dengan priotas adalah: (1) mampu menentukan harga jual yang sesuai, (2) mampu menghitung dan mmebuat laporan laba rugi menggunakan aplikasi BukuKas, (3) memiliki pelaporan keuangan yang memadai untuk melihat perkembangan usahanya.

**Kata kunci:** Manajemen Keuangan, Aplikasi BukuKas, Pembukuan Digital, UMKM

## Abstract

MSMEs in the Sidowayah Village are very diverse and have the potential to develop. The businesses of some of these MSMEs include Batik, knitting bags, tempeh chips, market snacks, tempeh and so on. However, due to the Covid-19 pandemic in 2020, the global economy experienced a decline and impacted MSMEs, including MSMEs in the Sidowayah Village. In addition, government activity restrictions (PPKM) cause these MSMEs to experience difficulties in developing their businesses. One of the internal problems that become a problem in the business development of MSMEs in this group is due to the limited ability of human resources in financial management and also the minimal use of technology for financial management. The purpose of this community service activity is to provide knowledge to partners regarding good financial management and the use of BukuKas application in financial reporting. The solutions offered to Partners according to priorities are: (1) being able to determine the appropriate selling price, (2) being able to calculate and make a profit and loss report using the BukuKas application, (3) having adequate financial reporting to see the development of their business.

**Keywords:** Financial Management, BukuKas Application, Digital Bookkeeping, MSMEs.

## 1. PENDAHULUAN

Kabupaten Rembang merupakan salah satu Kabupaten yang terdapat di jalur Pantura. Kabupaten Rembang memiliki 14 Kecamatan. Kelurahan Sidowayah merupakan salah satu kelurahan yang terletak di tengah kota Rembang dan termasuk dalam Kecamatan Rembang. Secara geografis Desa Sidowayah berada di antara Kelurahan Leteh, Desa Kabongan Kidul dan Desa Kabongan Lor.

UMKM di Kelurahan Sidowayah sangat beragam dan berpotensi untuk berkembang menjadi lebih baik. Namun karena terjadi pandemi Covid-19 pada tahun 2020 menyebabkan perekonomian secara global mengalami penurunan dan berimbas pada UMKM termasuk UMKM di Kelurahan Sidowayah. Selain itu juga pembatasan kegiatan oleh pemerintah (PPKM) menyebabkan para UMKM ini mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) dilakukan bukan untuk melarang

kegiatan tetapi pengaturan kembali untuk beberapa kegiatan masyarakat terutama untuk daerah dengan risiko penularan virus yang tinggi [1].

Permasalahan internal yang menjadi masalah dalam pengembangan usaha dari UMKM di kelompok tersebut salah satunya karena terbatasnya kemampuan SDM dalam mengelola usaha. Kemampuan yang terbatas menyebabkan pengelolaan usaha menjadi kurang maksimal dan tidak tepat. Tuntutan perkembangan teknologi bisa menjadi faktor pendorong dan juga penghambat jika tidak dimanfaatkan dengan baik. Pemanfaatan teknologi pada UMKM yang terdapat di Kelurahan Sidowayah bisa dibilang tidak maksimal. Masalah yang terjadi dalam pengelolaan usaha dalam kelompok UMKM Kelurahan Sidowayah adalah kurangnya pengetahuan tentang manajemen keuangan yang menyebabkan pengelolaan manajemen keuangan kurang maksimal sehingga dalam menentukan keuntungan dan kerugian juga belum sesuai. Kesalahan dalam pengelolaan dana berupa kas dapat menyebabkan UMKM secara mendadak mengalami kekurangan uang tunai untuk menjalankan operasional harian [2]. Masih banyak pelaku usaha dalam kelompok usaha UMKM Desa Sidowayah masih menggunakan prinsip uang usaha adalah uang milik sendiri sehingga sering terjadi penggunaan uang usaha untuk kegiatan pribadi. Selain itu pencatatan keuangan hanya terbatas pada pencatatan keuangan masuk dan keluar saja, sehingga belum bisa diketahui betapa keuntungan dan kerugian yang terjadi selama kegiatan usaha dengan tepat. Keterbatasan ini terjadi karena banyak pemilik dan pengelola usaha tidak memiliki pengetahuan dalam hal tersebut.

Agar bisa berkembang menjadi lebih baik, UMKM harus mengubah strategi bisnis mereka supaya bisa bertahan dari system yang manual ke arah digital, dimana selama ini UMKM mencatat transaksi keuangan secara manual ke dalam buku yang memuat uang masuk dan uang keluar saja tanpa memperhitungkan berapa keuntungan dan berapa harga pokok yang telah digunakan untuk membuat atau menjual suatu produk [3].

Salah satu UMKM yang ada dalam kelompok tersebut adalah usaha yang bergerak di bidang pengrajin batik "Sekar Langgeng" yang memproduksi kain batik tulis dan juga cap, dan juga menjual tas, masker dari bahan batik. Selain itu juga ada UMKM yang membuat pot dari sabut kelapa yang dikelola oleh Bapak Aditya. Dengan memanfaatkan sabut kelapa yang dikreasikan menjadi salah satu media tanam yang unik dan sangat bersahabat dengan lingkungan. Ada pula UMKM yang membuat makanan ringan seperti keripik tempe yang dikelola oleh Bapak Dwi yang bertempat tinggal di Kelurahan Sidowayah RT03/RW03. UMKM yang tergabung dalam kelompok ini ada 6 UMKM yang bergerak di bidang yang berbeda-beda.



**Gambar I.1. Produk UMKM Kelurahan Sidowayah**

Program pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah yang terjadi pada mitra terutama pada pengelolaan keuangan. Selain itu diperlukan juga pendampingan terhadap usaha, dengan cara memberi solusi dan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi dalam meningkatkan kemampuan manajemen terutama dalam hal manajemen keuangan

## 2. METODE

### Penentuan Permasalahan Prioritas Mitra

Penentuan permasalahan prioritas mitra dari aspek keuangan dan pemasaran yang disepakati bersama adalah sebagai berikut:

1. Belum mampu mengelola administrasi keuangan secara optimal, karena keterbatasan pengetahuan dan pengelolaan usaha yang masih tradisional.
2. Belum adanya institusi yang secara intens memberikan pembinaan dalam mengembangkan usaha dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Permasalahan dari mitra baik dari aspek manajemen keuangan dan pemasaran yang disepakati bersama di atas tidak semuanya dapat diselesaikan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Untuk itu prioritas permasalahan manajemen keuangan akan diselesaikan dengan pelatihan manajemen keuangan dan pembuatan laporan keuangan.

### Metode Pendekatan yang Ditawarkan untuk Menyelesaikan Persoalan Mitra

Melakukan pelatihan manajemen keuangan, yang mencakup: penghitungan biaya pokok produksi, penentuan harga jual, perhitungan rugi laba dan pembuatan laporan keuangan sederhana. Pendampingan dilakukan oleh tim bersama mitra untuk pemantapan program dalam jangka waktu 1 bulan terakhir.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi Mitra, dalam hal ini adalah kelompok usaha UMKM Kelurahan Sidowayah, maka solusi yang ditawarkan oleh Tim Pengabdian STIE YPPI Rembang untuk menyelesaikan masalah bisa dilihat dalam gambar berikut:



Gambar 1. Gambar Permasalahan dan Solusi yang Ditawarkan

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan luaran dari laporan kemajuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

#### a. Pelatihan Manajemen Keuangan

Pelatihan manajemen keuangan dilaksanakan pada hari Selasa, 21 September 2021 pukul 09.00 WIB dengan pemateri adalah Ibu Nurma Gupita Dewi, SE., M.Ak. Peserta dari pelatihan ini adalah Kelompok UMKM Kelurahan Sidowayah Kecamatan Rembang. Materi yang disampaikan antara lain adalah penentuan HPP dan harga jual produk karena Mitra mengalami masalah dalam penentuan HPP dan harga jual produk. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan akan memudahkan Mitra dalam menentukan HPP dan harga jual produk. Materi selanjutnya adalah membuat pembukuan keuangan menggunakan aplikasi BukuKas sehingga Mitra diharapkan bisa untuk mengetahui berapa pengeluaran, pemasukan dan juga laba usaha yang Mitra dapatkan selama satu periode tertentu. Penggunaan aplikasi diberikan karena melihat Mitra yang sudah berbekal dengan *smartphone* berbasis sistem Android yang diharapkan akan memudahkan Mitra untuk membuat pembukuan keuangan dengan lebih mudah dan tidak manual di buku. Karena berdasarkan dari pengalaman Mitra, banyak Mitra yang tidak melakukan pencatatan keuangan selain karena merasa kesulitan dengan perhitungan, Mitra juga merasa malas mencatat secara manual karena tidak memiliki waktu. Dengan adanya pelatihan penggunaan aplikasi BukuKas ini diharapkan Mitra bisa mencatat keuangan dimana saja karena hanya melakukan input pada *smartphone* yang dimiliki. Pelatihan berjalan dengan lancar dan peserta dapat mengikuti dengan baik materi yang disampaikan oleh pemateri.



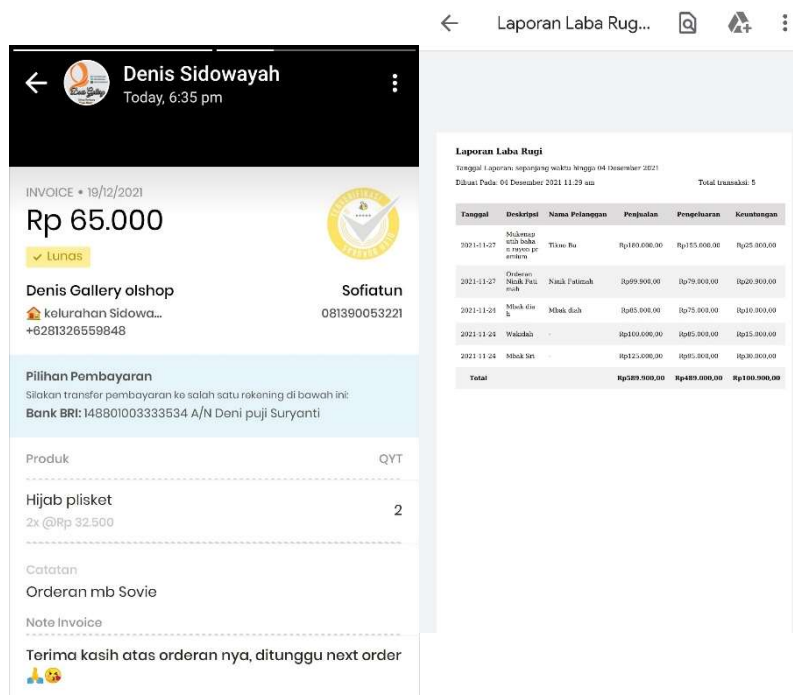
Gambar 2. Pemateri Memberikan Materi Manajemen Keuangan

#### b. Pendampingan Manajemen Keuangan

Pendampingan manajemen keuangan yang kami lakukan adalah dengan pemanfaatan aplikasi Buku Kas untuk membuat laporan keuangan secara digital. Karena keterbatasan kemampuan SDM dari kelompok UMKM Sidowayah maka penggunaan aplikasi Buku Kas lebih memudahkan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Selain itu dengan penggunaan aplikasi Buku Kas membuat akses dan pelaporan keuangan bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Penggunaan aplikasi Buku Kas juga sangat *user friendly* sehingga tidak perlu emahaman yang mendalam untuk menghasilkan pelaporan keuangan terutama untuk mengetahui laba dan rugi usaha.



**Gambar 3. Pendampingan Manajemen Keuangan menggunakan Aplikasi BukuKas**



**Gambar 4. Hasil dari Pencatatan Order dan Laporan Laba Rugi Aplikasi BukuKas**

#### 4. KESIMPULAN

Dari kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh tim berjalan dengan lancar dan mendapatkan *feedback* yang baik oleh Mitra. Pelatihan yang dilakukan memberikan materi manajemen keuangan dan juga pengelolaan keuangan untuk usaha bisa diterima dengan baik dan dapat diterapkan oleh mitra pada pengelolaan usahanya. Kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh tim juga dapat membantu mitra untuk lebih memahami cara pengelolaan manajemen keuangan dan juga penggunaan Aplikasi BukuKas untuk mempermudah pengelolaan manajemen keuangan. Kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan oleh tim ini diharapkan dapat digunakan sehari-hari oleh Mitra dan diaplikasikan secara terus menerus. Diharapkan kegiatan pengabdian ini bisa berlanjut pada tahun berikutnya.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih banyak untuk STIE YPPI Rembang dan juga LPPM STIE YPPI Rembang yang sudah mendanai Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2021.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Napitu, Ulung, Corry, Marhaeni K.D. Matondang. 2021. Sosialisasi Pembatasan Pelaksanaan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro di Kelurahan Bah Kapul. *Community Develompnet Journal*. Vol.2, No. 2 Juni 2021, hal 232-241.
- [2] R. Kurniawan, J. Tarantang, W.Akbar, S. hakim, E.T. Sukmana, R. Hafizi, "Literasi Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Digital Bukukas Pada UMKM di Kota Sampit, Kalimantan Tengah" *Junal Pengabdian Masyarakat Formosa (JPMF) vol.1, no.1, 2021: 35-52*.
- [3] Legina, Xena, dan Irma Paramita Sofia. 2020. "Pemanfaatan Software Pembukuan Akuntansi Sebagai Solusi atas Sistem Pembukuan Manual pada UMKM", *Jurnal Neraca vol.4, no.2, Desember 2020: 172-190, doi:10.31851/neraca.v4i2.4771*.